

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keinginan mempunyai anak atau keturunan merupakan gejala alamiah secara naluri pasangan suami istri. Proses kelahiran dan kehamilan dari pandangan psikolog merupakan peristiwa yang paling rumit dalam pengalaman manusia. Peristiwa kelahiran itu bukan hanya merupakan proses murni fisiologi belaka, akan tetapi banyak pula diwarnai komponen-komponen psikologis. Sedang pada kenyataannya aktivitas melahirkan bayi itu cukup bervariasi dari amat mudah dan lancar sampai pada yang sulit.

Berbagai peristiwa dalam proses melahirkan itu sendiri merupakan kodrat dan irodatnya Allah SWT. Alam dan segala isinya adalah milik-Nya. Allah yang memberikan seorang anak sehingga anak adalah anugerah dari Allah sesuai dengan kehendak-Nya. Allah SWT berfirman:

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفَصَّلُوهُ فِي عَامَيْنِ أَنِ
أَشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَىٰ الْمَصِيرِ ﴿١٤﴾

Artinya : Dan kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu- bapanya; ibunya Telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah- tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. bersyukurlah kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakmu, Hanya kepada-Kulah kembalimu. (Q.S. Luqman 14)

Para calon ibu biasanya mengalami rasa kekhawatiran dan ketakutan apabila tidak bisa menjadi ibu yang baik, juga ketakutan menghadapi proses persalinan yang belum pernah dialami serta minimnya pengetahuan tentang proses melahirkan baik di rumah maupun di Rumah Sakit, khawatir anaknya lahir tidak secara normal, anak cacat dan berbagai kekhawatiran lainnya yang menyebabkan stres pada calon ibu yang berdampak pada proses kelahiran secara alami maupun dengan operasi caesar.

Sebenarnya melahirkan dengan operasi atau caesar ditujukan untuk indikasi medis tertentu. Semua indikasi itu berdasarkan keadaan medis dari ibu atau bayi yang memerlukan tindakan melahirkan secara seksio, tetapi sekarang ini menjadi satu hal baru yang berkembang dalam beberapa kalangan masyarakat, dimana seksio dilakukan bukan karena indikasi medis dari ibu atau bayi tetapi atas dasar permintaan dari calon ibu karena takut melahirkan secara normal atau alami¹.

Setiap orang bisa memahami bahwa lancar atau tidaknya proses kelahiran itu banyak tergantung pada kondisi biologis, khususnya kondisi kaum wanita yang bersangkutan. Namun dapat dimengerti bahwa hampir tidak ada tingkah laku manusia (terutama yang disadari) dan proses biologisnya yang tidak dipengaruhi oleh proses psikis. Bahwa perilaku orangtua terutama ibu yang mengandung, secara langsung atau tidak langsung akan mempengaruhi bayi yang di kandungnya, yang akan berpengaruh terhadap pertumbuhan anak sewaktu dalam kandungan misalnya kesehatan ibu, umur, suasana jiwa ibu, lingkungan yang kondusif dan lain-lain². Maka dapat dimengerti bahwa membesarnya janin dalam kandungan itu mengakibatkan calon ibu yang seperti itu sangat memerlukan bantuan yang tidak hanya bantuan fisik saja juga bantuan non fisik yang berupa bantuan spiritual keagamaan atau bimbingan keagamaan.

Dalam hal ini Sabrina (2012:156) mengemukakan sebab-sebab kegoncangan jiwa dan mental tersebut antara lain:

- 1) Khusus untuk ibu yang sedang menghadapi waktu persalinan, dia selalu dihadapkan perasaan ketidak pastian dengan kondisi lemah dan takut, mengenai perjalanan persalinannya itu akan berjalan lancar, mudah, dan selamat, apakah akan sebaliknya. Demikian juga apakah anak yang dilahirkan hidup atau mati, jika hidup apakah dia itu sehat dan sempurna atau menderita cacat tubuh dan sebagainya.

¹ Sabrina Maharani, *Hamil Sehat Ala Ibu Cerdas*, Yogyakarta, Garasi : 2007, hal. 163.

² Mansur, *Mendidik Anak Sejak Dalam Kandungan*, Yogyakarta, Mitra Pustaka, 2004, hal. 13.

- 2) Apabila dia mengidap penyakit yang perlu tindakan pembedahan, pastilah keputusan pembedahan itu akan diterimanya dengan rasa berat terutama apabila akibat pembedahan itu akan mengakibatkan cacat tetap, maka perlu bagi ibu hamil memiliki pengetahuan sehingga kondisi mental siap menjelang kelahiran.

Dengan bimbingan konseling Islam yang diberikan kepada ibu hamil oleh bidan untuk membantu dalam menghadapi persalinan dapat menciptakan suasana konseling sesuai syariat Islam, maka akan membantu perkembangan kesehatan ibu hamil paling tidak memupuk mental dan kekuatan dalam menghadapi segala cobaan yang dihadapinya, memberikan motivasi, tawakal kepada Allah SWT, dan memberikan ketenangan batin serta keteduhan hati kepada Ibu hamil dalam menghadapi persalinan.

Bimbingan konseling Islam yang diberikan oleh bidan harus mampu membimbing sesuai dengan tingkat situasi dan kondisi psikologis ibu hamil. Hal ini merupakan upaya dakwah yang di lakukan oleh bidan karena obyek dakwah meliputi segala bidang kehidupan manusia, sedangkan bentuk dakwah tidak membatasi dengan lisan atau tulisan tetapi juga amal yang nyata yang dapat merealisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Bimbingan ini biasanya diterapkan pada klinik maupun rumah praktik bidan yang berbasis agama terutama di rumah praktik bidan Aulia Insany. Pelayanan yang diberikan tidak hanya dari segi medis tetapi juga non medis atau spiritual. Dari latar belakang di atas penulis tertarik dengan mengambil judul **“INTERVENSI BIMBINGAN KONSELING ISLAM BAGI IBU HAMIL DALAM MENGHADAPI PERSALINAN DI DESA PLADEN KECAMATAN JEKULO KABUPATEN KUDUS”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah yang akan menjadi fokus dari penelitian ini adalah:

1. Kualitas persiapan bagi ibu hamil dalam menghadapi persalinan di Desa Pladen Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

2. Pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam bagi ibu hamil dalam menghadapi persalinan di Desa Pladen Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.
3. Peran Bimbingan Konseling Islam untuk membantu ibu hamil dalam menghadapi persalinan di Desa Pladen Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

C. Rumusan Masalah

Dengan demikian jelaslah rumusan masalah dari penelitian yang akan dilakukan ini adalah:

1. Bagaimana kualitas persiapan bagi ibu hamil dalam menghadapi persalinan di Desa Pladen Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus?
2. Bagaimana pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam bagi ibu hamil dalam menghadapi persalinan di Desa Pladen Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus?
3. Bagaimana peran Bimbingan Konseling Islam untuk membantu ibu hamil dalam menghadapi persalinan di Desa Pladen Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus?

D. Tujuan Penelitian

Dengan mengajukan rumusan masalah diatas, maka penulisan ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kualitas persiapan bagi ibu hamil dalam menghadapi persalinan di Desa Pladen Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam bagi ibu hamil dalam menghadapi persalinan di Desa Pladen Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.
3. Untuk mengetahui peran Bimbingan Konseling Islam untuk membantu ibu hamil dalam menghadapi persalinan di Desa Pladen Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai terkait dengan penelitian yang diajukan adalah:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat menambah referensi bahan kajian ilmu, khususnya berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi jurusan BKI (Bimbingan Konseling Islam) terutama yang berkaitan dengan bimbingan konseling Islam bagi ibu hamil untuk meningkatkan kualitas persiapan menghadapi persalinan.

2. Secara praktis, diharapkan:

a) Bagi Tempat Penelitian

Sebagai peningkatan pelayanan bidan hasil kerja bimbingan konseling Islam kepada ibu hamil dengan pemahaman tentang persiapan dan kematangan dalam menghadapi persalinan.

b) Bagi Ibu Hamil

Sebagai khazanah ilmu dalam melakukan persiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan.

c) Bagi Peneliti

Dapat dijadikan sebagai tolok ukur pengetahuan demi penelitian berkelanjutan terhadap efektivitas konseling untuk meningkatkan kesiapan diri dalam menghadapi persalinan ketika hamil.

